
PENDAMPINGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM OPTIMALISASI PROSES PENGELOLAAN PARIWISATA MELUNG

Anugerah bagus Wijaya¹, Fiby Nur Afiana², Aulia Hamdi³, Zanuvar Rifai⁴, Bima Huberta⁵,
Muhammad Akbar Al Afghani⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Amikom Purwokerto, Indonseia

¹anugerah@amikompurwokerto.ac.id, ²fiby@amikompurwokerto.ac.id, ³hamdi@amikompurwokerto.ac.id,
⁴zanuar.rifai@amikompurwokerto.ac.id, ⁵bima123@gmail.com, ⁶akbar.afg@gmail.com

Abstrak

Desa Melung adalah salah satu desa yang telah ditetapkan sebagai desa Wisata pada tahun 2022. Desa Melung yang berada di lereng Gunung Slamet dengan ketinggian sekitar 800-900 meter di atas permukaan laut memiliki beragam potensi desa beberapa diantaranya wisata alam Pagubugan Melung, kebun sayur organik, camping ground, wisata budaya (ruwatan, lengger, dan ebeg banyumasan). Tim pengusul bersama mitra telah bersepakat menentukan persoalan prioritas dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yaitu optimalisasi infrastruktur teknologi informasi dalam proses pengelolaan dan pelayanan pariwisata serta diperlukan penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pemanfaatan teknologi tersebut. Fokus kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini Tim pelaksana bekerjasama dengan mitra BUM Desa Alam Lestari Melung dalam pengembangan sistem pengelolaan wisata serta optimalisasi SDM dalam pemanfaatan teknologi digital guna mendukung dalam proses pelayanan dan pengelolaan wisata desa Melung. Dari permasalahan yang ada prioritas tujuan kegiatan ini adalah berkontribusi dalam menyelesaikan masalah mitra terkhusus pada permasalahan pengelolaan tiket pariwisata. Dari permasalahan yang ada kelemahan dan tantangan tersebut salah satunya adalah kapasitas sumberdaya manusia. Untuk menyelesaikan persoalan tersebut dilakukan pelatihan dan pendampingan untuk SDM pengelola BUM Desa Alam Lestari Melung dalam pemanfaatan teknologi. Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi dan sarana promosi akan diberikan kepada mitra. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini digunakan Metode Direct Action yang mana langkah-langkahnya terdiri dari *diagnosing*, *action planning*, *action taking*, *evaluating* dan *learning*. Berdasarkan dari hasil dan pembahasan ketersediaan sistem pengelolaan wisata dapat diakses melalui aplikasi web yang mendukung dalam proses pelayanan dan pengelolaan wisata desa Melung.

Kata Kunci : Desa Wisata, Sistem, Website, Melung

PENDAHULUAN

Desa melung adalah salah satu desa yang telah ditetapkan sebagai desa Wisata pada tahun 2022. Secara letak geografis desa Melung terletak di koordinat 7°26'21.9"S 109°01'12.5"E berada di Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa Melung yang berada di lereng Gunung Slamet dengan ketinggian sekitar 800-900 meter di atas permukaan laut memiliki beragam potensi desa beberapa diantaranya seperti wisata unggulan seperti wisata alam Pagubugan Melung, kebun sayur organik, camping ground, wisata budaya (ruwatan, lengger, dan ebeg banyumasan), serta wisata kuliner

Seluruh pariwisata desa Melung dikelola oleh BUM Desa Alam Lestari Melung. BUM Desa Alam Lestari Melung merupakan Badan Usaha Milik Desa yang di pimpin oleh Kartim sebagai direktur BUM Desa. Dengan struktur inti organisasi terdiri dari Penasihat, Pengawas, Direktur, Sekretaris, dan Bendahara. Dari hasil observasi proses transaksi tiket masih dilakukan di tempat lokasi pariwisata, setiap transaksi pengunjung akan diberikan tiket masuk dengan harga Rp 10.000,- dan untuk parkir kendaraan roda dua dipungut biaya Rp 2.000,- untuk kendaraan roda empat dipungut biaya Rp 5.000,- . Biaya tersebut yang masuk kedalam pendapatan BUM Desa Alam Lestari Melung. Setiap transaksi tiket masuk dan tiket parkir tersebut belum terdokumentasi secara langsung proses rekapitulasi pendapatan, jumlah pengunjung, dan jumlah parkir kendaraan masih di hitung secara manual berdasarkan potongan dari kertas bonggol tiket seperti pada gambar 3 (a). Pengelola yakni ketua BUM Desa dan Manger jasa pariwisata bertanggung jawab dalam rekapitulasi kepada pemerintah daerah dan pelaporan tahunan kepada masyarakat dalam kegiatan MUSREMBANG.

Berdasarkan wawancara dengan direktur BUM Desa Alam Lestari Melung bapak Kartim, fokus pengelola saat ini sedang mencari solusi terbaik dalam mengatasi permasalahan pengelolaan pelaporan sekaligus merancang pengembangan wisata di desa tersebut dengan memanfaatkan sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI). Untuk saat ini wisata Pagubugan melung telah di dukung aplikasi website yang dapat di akses melalui URL <https://www.melung.desa.id/> pemanfaatan website tersebut masih sebatas menyampaikan

informasi profil wisata pagubugan dan terdapat fitur pemesanan tiket. Namun penerapan yang terjadi masih diperlukan pengembangan TI/SI dalam mendukung perencanaan yang baik dalam proses bisnisnya. Menurut direktur BUM Desa Alam Lestari Melung pengelola telah mengagendakan untuk dilakukan penyesuaian terhadap website tersebut guna menyampaikan informasi seluruh potensi wisata untuk dijadikan paket wisata.

Fokus kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini Tim pelaksana bekerjasama dengan mitra BUM Desa Alam Lestari Melung dalam pengembangan system pengelolaan wisata serta optimalisasi sumberdaya manusia dalam pemanfaatan teknologi digital guna mendukung dalam proses pelayanan dan pengelolaan wisata desa Melung. Dari permasalahan yang ada prioritas tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah berkontribusi dalam menyelesaikan masalah dudi terkhusus pada permasalahan Pengelolaan Tiket pariwisata dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada pengelola serta membantu dalam pengembangan aplikasi.

METODE

Prioritas masalah mitra, pendekatan dalam hal ini, fungsi pendamping adalah sebagai fasilitator, komunikator, maupun dinamisator [5]. Adapun dalam pengabdian ini digunakan Metode *Direct Action* sebagai langkah-langkah pelaksanaan pengabdian ini [6], yang mana langkah-langkahnya terdiri dari *Diagnosing, Action Planning, Action Taking, Evaluating dan Learning* [7] pada gambar 1:



Gambar 1. Metode *Direct Action*

1) *Diagnosing*, Observasi pada mitra dan mencari solusi dari masalah yang ditemukan pada mitra. Tim pelaksana bersama mitra BUM Desa melakukan observasi untuk menggali kendala ataupun hambatan dalam proses pengelolaan. 2) *Action Planning*, Dari hasil observasi tim pelaksana bersama mitra merencanakan tindakan penanganan. Melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) menentukan topic diskusi agar fokus pada titik masalah. Fokus yang akan di bahas adalah kebutuhan Sistem Informasi pengelolaan pariwisata guna mendukung optimalisasi proses pengelolaan dan penyampaian informasi melalui media digital. 3) *Action Taking*, Tahap pelaksanaan dari proses perencanaan sebelumnya yang telah di tetapkan pada proses sebelumnya tahapan ini dilaksanakan pelatihan terhadap peserta. Pada tahap ini juga dilakukan proses pengembangan aplikasi sesuai kebutuhan pengembangan. Pembuatan aplikasi web didasari dari hasil FGD. 4) *Evaluating*, Tim pelaksana bersama mitra melakukan evaluasi peserta. Evaluasi dilakukan dengan melakukan pendataan mengenai tingkat pemahaman ataupun ketrampilan mitra mengenai materi yang disampaikan dan tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 5) *Learning*, Tahap terakhir merupakan tahapan pendampingan bagi mitra dan peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Diagnosing

Tim pelaksana bersama mitra yang di wakilkkan oleh ketua BUM Desa Melung melakukan observasi untuk menggali kendala ataupun hambatan dalam proses pengelolaan wisata Pagubagan yang di tunjukan pada gambar 2.



Gambar 2. Perumusan Masalah.

Dari hasil kegiatan ini, tim pengabdian bersama mitra telah bersepakat menentukan persoalan prioritas dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yaitu optimalisasi infrastruktur dalam proses pengelolaan dan pelayanan pariwisata serta diperlukan penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pemanfaatan teknologi tersebut. Permasalahan tersebut tersebut diuraikan sebagai berikut: 1) Infrastruktur dari sisi Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi dalam pengelolaan pengelolaan pariwisata masih perlu di tingkatkan. 2) Masih perlu dilakukan penguatan SDM dalam pemanfaatan digital marketing. 3) Perlu dilakukan pengembangan aplikasi sebelumnya untuk menyesuaikan kebutuhan pengembangan program wisata BUM Desa Alam Lestari Melung.

2. Action Planning

Melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) menentukan topik diskusi agar fokus pada titik masalah. Fokus yang akan di bahas adalah kebutuhan Sistem Informasi pengelolaan pariwisata guna mendukung optimalisasi proses pengelolaan dan penyampaian informasi melalui media digital. Kegiatan ini melibatkan tenaga ahli dalam bidang system informasi guna mendapatkan solusi dalam permasalahan infrastruktur sistem ditunjukan pada gambar 3.



Gambar 3. FGD Kebutuhan Sistem Informasi

Hasil dari kegiatan ini disimpulkan sebagai berikut dilihat dari proses pencatataan dan rekapitulasi masih dilakukan penghitungan secara manual berdasarkan potongan kertas bonggol, hal tersebut dirasa kurang efisien bagi pengelola. Proses rekapitulasi yang membutuhkan waktu serta tenaga yang ekstra perlu dibenahi, dengan dukungan Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI).

Pemanfaatan aplikasi *website* dalam pengelolaan digunakan sebagai alat bantu memberi manfaat positif bagi pengguna dalam melakukan pelayanan dan mencatat [1].

Untuk meningkatkan popularitas *website* wisata melung perlu dilakukan optimasi secara organik dan berbayar. Pemanfaatan SEO untuk mengembangkan usaha secara online, serta meningkatkan penjualan [2]. Maka dari itu pelatihan dan pendampingan peningkatan pemahaman terkait optimasi *website* secara organik dan berbayar yaitu kegiatan pelatihan digital marketing. Kegiatan pelatihan nantinya akan melibatkan pihak pengelola Pagubugan maupun pihak Bumdesa sejumlah 5 orang yang akan diikuti dalam pelatihan. Peserta nantinya akan diberikan pelatihan terkait pemahaman, Facebook ads, Google Ads, SEO On-Page, SEO Off-Page, cara kerja SEO, dan keyword atau kata kunci sehingga peserta nantinya diharapkan mampu menghasilkan atau memiliki ketrampilan menjalankan strategi optimasi baik secara berbayar yaitu menggunakan ads atau yang organik yaitu optimasi menggunakan SEO pada *website* atau mengoptimasi *website* pada mesin mencari sehingga mendatangkan *traffic*.

Untuk mendukung program desa wisata perlu didukung teknologi sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan pemasaran, pengelolaan maupun sebagai media pendukung [3]. Pengembangan sistem informasi yang membantu dalam mengolah data-data yang ada di dalam pengelolaan menjadi terintegrasi atau saling berhubungan dan memiliki keterkaitan. Sistem dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengurus kapanpun waktu yang dibutuhkan. Pengelolaan wisata terkait pengelolaan administrasi data pengelolaan berupa data tim pengelola, pengelolaan paket wisata, keuangan dan arus kas sehingga proses dari input sampai output dapat tercatat dan tersimpan dengan baik sehingga objek wisata dapat dikelola secara tersistem. Sistem informasi wisata juga harus memuat data tentang akomodasi yang dapat dipilih oleh calon wisatawan untuk dapat menjamin calon wisatawan dalam proses wisatanya. Inovasi aplikasi akan diberikan nama *One Ticket Management System*.

3. Action Taking

Tahap pelaksanaan dari proses perencanaan sebelumnya yang telah di tetapkan pada proses sebelumnya tahapan ini dilakukan proses pengembangan aplikasi sesuai kebutuhan pengembangan. Pembuatan aplikasi web didasari dari hasil FGD kebutuhan system informasi. Gambar 4 menunjukkan hasil setelah aplikasi web selesai dibuat.



Gambar 4. Website Pagubugan Melung

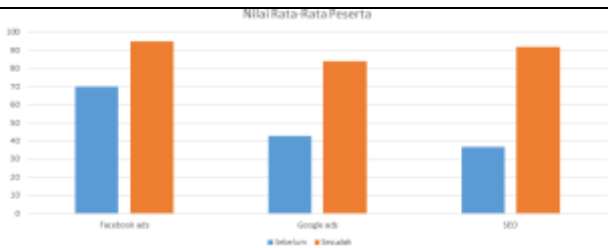
Pada tahapan ini juga dilaksanakan pelatihan terhadap peserta. Pelatihan terkait pemahaman digitalmarketing dengan pokok pembahasan, Facebook ads, Google Ads, SEO On-Page, SEO Off-Page, cara kerja SEO, dan keyword atau kata kunci. Kegiatan pelatihan diikuti oleh pihak pengelola Pagubugan dan pihak Bumdesa sejumlah 5 orang yang ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Pelatihan Digital Marketing

4. Evaluating

Tim pelaksana bersama mitra melakukan evaluasi kepada peserta pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan melakukan pendataan mengenai tingkat pemahaman ataupun ketrampilan mitra mengenai materi digital marketing yang disampaikan dan tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Gambar 6 menunjukkan grafik peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dari segi pemahaman digital marketing dilihat dari nilai rata – rata sebelum dan sesudah dilakukanya pelatihan ini.



Gambar 6. Grafik Nilai Peserta

5. Learning

Tahap terakhir merupakan tahapan pendampingan bagi mitra dan peserta pelatihan. Kegiatan ini bertujuan memonitoring peserta pelatihan dalam penerapan pemahaman digital marketing yang telah di ikuti pada kegiatan di Pagubugan ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 7. Pendampingan Oleh Tim Pelaksana

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini cukup berjalan dengan baik dan lancar, berdasarkan hasil dari pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Sumber Daya Manusia pengelola BUM Desa Alam Lestari Melung terkait pemahaman digital marketing telah meningkat
- Telah tersedia aplikasi pengelolaan pariwisata melung dengan nama WISME yang membantu dalam pengelolaan pariwisata melung.

Untuk mendukung program pengembangan desa wisata dukungan system Informasi bernama aplikasi WISME aplikasi pengelolaan pariwisata melung membantu dalam kesiapan rencana pemanfaatan potensi desa yang ada di desa Melung untuk di jadikan paket wisata yang akan ditawarkan kepada wisatawan. Potensi wisata yang ditawarkan diakses melalui web sehingga jangkauan sasaran wisatawan tidak hanya masyarakat lokal saja yang mengakses namun hingga masyarakat nasional.

Dilain sisi rendahnya kesadaran masyarakat terkait pengelolaan pariwisata masih kurang, maka

dari itu hal tersebut menjadi hambatan dalam pengembangan desa wisata. Masih perlunya pendampingan kepada masyarakat sekitar terkait potensi bisnis didalam pariwisata. Rencana tahapan berikutnya adalah :

- Pengabdian dapat di kembangkan pada pengelolaan pariwisata
- Pengabdian dapat di kembangkan pada branding potensi wisata.

UCAPAN TERIMAKASIH (Bila ada)

Puji syukur kami tim pelaksana baik dosen maupun mahasiswa panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami semua dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Melung. Semoga kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat yang baik kepada lingkungan masyarakat. Dan juga pada akhir kegiatan dan setelahnya semua selalu diberikan keamanan dan keselamatan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Kami selaku tim ucapan terimakasih kepada mitra pengabdian kepada masyarakat yakni BUM Desa Alam Lestari Melung yang telah mau bekerjasama dan memantu dalam kegiatan ini. Taklupa kami ucapkan kepada Kepala Desa melung bapak Khirudin yang telah mendukung penduh dalam keberlangsungan program pengabdian keparada masyarakat ini.

Kami selaku tim ucapan terimakasih kepada Peruruan tinggi teimpelaksana Universitas AMIKOM Purwokerto melalui Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, telah kut berperan pentng dalam keberlangsungan program pengabdian kepada masyarakat ini

Kami selaku tim ucapan terimakasih sampaikan kepada KEMRISTEKDIKTI telah memberikan pendanaan dalam kegiatan tridarma dosen dan mahasiswa dalam tugas pengabdian. Kegiatan ini dilakukan pada tahun pelaksanaan 2023 dengan sekema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat..

REFERENSI

- [1] J. P. Sembiring, "Penerapan Aplikasi Web Untuk Adminstrasi Di Desa Sidosari Lampung Selatan," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*,

- vol. 3, no. 1, p. 70, 2022, doi: 10.33365/jsstcs.v3i1.1771.
- [2] R. Tahara Shita, L. Li Hin, A. Diana, D. Achadiani, and Fatmasari, “Pelatihan Optimasi Pemasaran Online Dengan Memanfaatkan Search Engine Optimization (Seo) Pada Komunitas Pengusaha Muda,” *Aptekmas*, vol. 5, no. 1, pp. 16–23, 2022, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxixpp16-23>
- [3] H. Ritchi, R. M. Zulkarnaen, Z. Dewantara, D. Akuntansi, F. Ekonomi, and U. Padjadjaran, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Upaya Peningkatan Aksesibilitas Ukm (Desa Wisata) Kepada Pasar Di Lokasi Wisata Pangandaran Dan Sekitarnya,” *Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 36–40, 2018, [Online]. Available: <http://journal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16543>
- [4] A. Ismawari, B. Sitepu¹, D. Yani, and H. Tanjung², “Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan dan Penjualan Berbasis Web dan Android pada Toko YT. Wall Interior,” *J. FTIK*, vol. 1, no. 1, pp. 816–828, 2020, [Online]. Available: <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/FTIK/article/view/927>
- [5] T. N. Haryani, “Pendampingan Kelompok Informasi Masyarakat Desa Sumberdodol Kabupaten Magetan dalam Pengembangan Iklan Pariwisata Desa,” *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 1689–1699, 2020.
- [6] R. N. Dasmen, A. Putra, R. Rasmila, and T. Ibadi, “Pelatihan online penerapan teknologi RADIUS pada PT. Taspen (Persero) Palembang,” *ABSYARA J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 94–101, 2021, doi: 10.29408/ab.v2i1.3581.
- Rasmila, R. Amalia, R. N. Dasmen, and A. Putra, “Pelatihan Pengenalan Database dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi pada SMK Madyatama Palembang,” *J. Pengabdi. Mitra Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 95–104, 2021.